

ABSTRAK

Fitriya Sulistiawati. 190531100077. Program Studi Ilmu Komunikasi. Performativitas Identitas Perempuan Sinden Wayang Kulit di Kabupaten Tuban.

Sinden adalah seorang perempuan yang bertugas menyanyikan lagu tradisional dengan menggunakan kebaya lengkap pada pertunjukan wayang kulit. Sebagai seorang sinden tentunya akan melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara terus-menerus untuk membentuk sebuah identitas atau yang biasa disebut dengan performativitas identitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui performativitas identitas dan bias gender yang dialami oleh perempuan sinden wayang kulit ketika pentas di Kabupaten Tuban. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Informan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teori performativitas Judith Butler. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perkembangan fungsi dan peran yang ditampilkan oleh seorang sinden pada pertunjukan wayang kulit di Kabupaten Tuban. Keberadaan sinden yang tampil di atas panggung pada sebuah pertunjukan wayang kulit terbagi menjadi tiga jenis yaitu sinden pakem, sinden biasa dan penyanyi pada pertunjukan wayang kulit. Performativitas identitas yang ditunjukkan oleh sinden dari segi tata rias dan tata busa dilihat dari penggunaan makeup untuk mempercantik penampilan, penggunaan busana kebaya lengkap dengan jarik beserta sanggul ukel konde untuk menampilkan sosok wanita Jawa pada zaman dulu. Sedangkan performativitas karakter peran dapat dilihat dari sikap duduk simpuh mulai awal hingga pertunjukan selesai. Dari upaya performativitas yang sudah dilakukan oleh sinden wayang kulit masih ditemukan adanya bias gender yang dialami seperti adanya stereotipe, subordinasi, pelecehan seksual, kekerasan secara verbal dan kekerasan fisik.

Kata kunci: performativitas, identitas, perempuan, sinden, wayang kulit

ABSTRACT

Fitriya Sulistiawati. 190531100077. Communication Studies Program. Identity Performance of Sinden Wayang Kulit Women's Identity in Tuban Regency.

Sinden is a woman whose job is to sing traditional songs while wearing a full kebaya in wayang kulit performances. As a sinden, of course, you will carry out an action that is carried out continuously to form an identity or what is commonly referred to as identity performativity.

The purpose of this research is to find out the identity and gender bias that is experienced by wayang kulit sinden women when performing in Tuban Regency. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. Informants selected using the method *purposive sampling*. Data analysis uses Judith Butler's theory of performativity. Data validity checking techniques use source triangulation and technical triangulation.

The results of the study show that there is a development of the functions and roles performed by a sinden in the wayang kulit show in Tuban Regency. The existence of sinden who appear on stage in a wayang kulit show is divided into three types, namely standard sinden, ordinary sinden and singers in wayang kulit shows. The identity performativity shown by sinden in terms of make-up and foaming can be seen from the use of makeup to beautify appearance, the use of kebaya complete with jarik and ukel bun to present the figure of a Javanese woman in ancient times. Meanwhile, the performance of the role characters can be seen from the sitting posture from the beginning until the performance is over. From the performativity efforts that have been carried out by wayang kulit sinden, it is still found that there is a gender bias that is experienced, such as stereotypes, subordination, sexual harassment, verbal violence and physical violence.

Key words: performativity, identity, women, sinden, wayang kulit